

**IDENTIFIKASI KESULITAN BELAJAR SISWA KELAS XI
PADA MATERI SEL DI SMAN 4 JAKARTA**

SKRIPSI

**Diajukan untuk melengkapi dan memenuhi salah satu
persyaratan untuk memperoleh sarjana pendidikan**



Oleh :

Danu Wibisono

1501125025

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

JAKARTA

2019

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Identifikasi Kesulitan Belajar Siswa Kelas XI pada Materi Sel di SMAN 4 Jakarta.

Nama : Danu Wibisono

NIM : 1501125025

Setelah dipertahankan di hadapan Tim Pengaji Skripsi, dan direvisi sesuai saran pengaji
Program Studi : Pendidikan Biologi

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA

Hari : Jumat

Tanggal : 30 Agustus 2019

Tim Pengaji

	Nama Jelas	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Dra. Maryanti Setyaningsih, M.Si.		12/9 2019
Sekretaris	: Susilo, M.Si.		12/9 2019
Pembimbing I	: Dr. Susanti Murwitaningsih, M.Pd.		11/9 2019
Pembimbing II	: Husnin Nahry Yarza, M.Si.		12/10 2019
Pengaji I	: Gufron Amirullah, M.Pd		10/9 2019
Pengaji II	: Mega Elvianasti, M.Pd		12/9 2019

Disahkan Oleh,



Dr. Desyian Bandarsyah, M.Pd.
NIDN. 031126903

HALAMAN PERSETUJUAN

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

Judul Skripsi : Identifikasi Kesulitan Siswa Kelas XI Belajar Biologi
Pada Materi Sel DI SMAN 4 Jakarta.

Nama : Danu Wibisono
NIM : 1501125025

Setelah diperiksa dan dikoreksi melalui proses bimbingan, maka dengan ini dosen pembimbing menyatakan setuju terhadap skripsi ini untuk diujikan atau disidangkan.

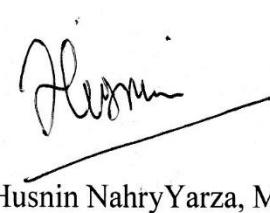
Jakarta, 17 Agustus 2019

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Hj. Susanti Murwitaningsih, M.Pd.



Husnun Nahry Yarza, M.Si.

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Danu Wibisono

NIM : 1501125025

Program Studi : Pendidikan Biologi

Dengan ini saya menyatakan skripsi dengan judul *Identifikasi Kesulitan Belajar Siswa Kelas XI*

Pada Materi Sel di SMA Negeri 4 Jakarta merupakan hasil karya sendiri, dan sepanjang pengetahuan serta keyakinan bukan plagiat dari karya ilmiah yang telah di publikasikan sebelumnya atau ditulis orang lain. Semua sumber yang dikutip dan dirujuk telah saya tulis dengan benar, sesuai dengan tata cara dan pedoman pengutipan yang berlaku. Apabila di kemudian hari skripsi ini baik sebagian maupun seluruhnya merupakan plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain. Saya bersedia mempertanggungjawabkannya berdasarkan aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof Dr HAMKA.

Jakarta, 16 Agustus 2019

Pembuat Pernyataan



Danu Wibisono

NIM: 1501125025

ABSTRAK

Danu Wibisono. 1501125025. *Identifikasi Kesulitan Siswa kelas XI Belajar Biologi Pada Materi Sel Di SMA Negeri 4 Jakarta.* Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof Dr Hamka, 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan ragam kesulitan belajar dan faktor-faktor penyebab kesulitan belajar siswa dari aspek kognitif dan setiap sub pokok bahasan materi Sel Kelas XI SMAN 4 Jakarta Tahun Pembelajaran 2018/2019. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli 2019 .Penelitian ini dilaksanakan pdi SMA Negri 4 Jakarta. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA yang berjumlah 108 siswa. Instrumen untuk memperoleh data tentang kesulitan siswa dalam aspek kognitif digunakan tes hasil belajar dan angket tertutup untuk mengetahui faktor-faktor penyebab kesulitan belajar siswa. Data dianalisis dengan menggunakan rumus persentase kesulitan belajar. Analisis data dengan tes hasil belajar diperoleh persentase kesulitan belajar yaitu pada aspek kognitif C4 dan aspek kognitif C2 dengan masing-masing persentase 63,89% dan 68,75% dengan kriteria kesulitan belajar tinggi. Untuk aspek kognitif C1 dan C3 diperoleh masing-masing persentase kesulitan belajar 57,64% dan 53,89% dengan kriteria kesulitan belajar sedang. Pada sub pokok bahasan Sintesis Protein memiliki persentase kesulitan tertinggi yaitu sebesar 70,37% dengan kriteria tingkat kesulitan tinggi. Dari hasil penelitian aspek kognitif C2 memiliki persentase tertinggi dari pada aspek kognitif lainnya. Serta sub pokok bahasan Sintesis Protein memiliki persentase kesulitan tertinggi. Faktor kesulitan belajar siswa yang dominan berasal dari guru bidang studi, media dan sumber belajar siswa, dari diri siswa itu sendiri dan fasilitas sekolah.

Kata kunci : *Kesulitan belajar, faktor-faktor kesulitan belajar, Sel, Kognitif.*

ABSTRACT

Danu Wibisono. 1501125025. *Identification of the Difficulties of Grade XI Students Learning Biology on Cell Material in SMA Negeri 4 Jakarta. Essay. Jakarta: Biology Education Study Program Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah University Prof. Dr. Hamka, 2019.*

This study aims to find a variety of learning difficulties and the factors that cause students learning difficulties from the cognitive aspects and each sub subject of the Class XI cell material SMAN 4 Jakarta 2018/2019 Learning Year. This research was conducted in July 2019. This research was carried out in SMA Negeri 4 Jakarta. The method used in this research is quantitative descriptive. The subjects of this study were 108 students of class XI Natural Sciences. The instrument for obtaining data about students 'difficulties in the cognitive aspects was used a test of learning outcomes and a closed questionnaire to find out the factors causing students' learning difficulties. Data were analyzed using the formula of the percentage of learning difficulties. Analysis of the data with the learning outcomes test obtained the percentage of learning difficulties, namely the cognitive aspects of C4 and cognitive aspects of C2 with 63.89% and 68.75% respectively with the criteria of high learning difficulties. For cognitive aspects C1 and C3 obtained respectively the percentage of learning difficulties 57.64% and 53.89% with the criteria of learning difficulties. In the sub-topic Protein Synthesis has the highest difficulty percentage that is equal to 70.37% with high difficulty level criteria. From the results of research cognitive aspects C2 has the highest percentage of other cognitive aspects. And the subtopics of Protein Synthesis have the highest percentage of difficulties. The dominant factor of student learning difficulties comes from the teacher of the field of study, media and student learning resources, from the students themselves and the school facilities.

Keywords: Learning difficulties, learning difficulties factors, Cells, Cognitive

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadirat Allah SWT, yang senantiasa telah melimpahkan rahmat dan hidayah sehingga penulis dapat menyusun skripsi yang berjudul Identifikasi Kesulitan Siswa Kelas XI Belajar Biologi Pada Materi Sel DI SMAN 4 Jakarta.

Shalawat dan salam semoga tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW, yang telah membawa risalah islamiah sehingga kita berada pada zaman yang tercerahkan dan berkeradaban.

Pada kesempatan ini penulis berkesempatan menyampaikan rasa terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

1. Bapak Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd, selaku dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Prof. Dr. HAMKA.
2. Ibu Dra. Maryanti Setyaningsih, M.Si, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Biologi UHAMKA.
3. Ibu Dr. Hj. Susanti Murwitaningsih, M.Pd dan ibu Husnin Nahry, M.Pd selaku dosen pembimbing I dan II yang telah sabar dan meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, saran dan kritik serta pandangan dalam membimbing penulis sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Bapak Gufron Amirullah, M.Pd dan ibu Mega Elvianasti, M.Pd selaku dosen penguji I dan II yang telah menguji, memberikan evaluasi, penilaian dan pengarahan.

5. Seluruh staf pengajar Program Studi Pendidikan Biologi yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama perkuliahan.
6. Kedua orang tua saya Bapak Sutrisno dan ibu Rochyani yang senantiasa memberikan dukungan dan doanya kepada penulis.
7. Teman-teman FKIP Biologi UHAMKA yang senantiasa memberikan dukungan dan informasi selama perkuliahan.

Serta semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu. Semoga Allah senantiasa membalas kebaikan kalian semua.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan yang ada dalam penulisan skripsi ini, dengan segala kekurangan yang ada penulis berharap skripsi ini memberikan manfaat bagi para pembaca. Amin.

Jakarta, 17 Agustus 2019

Danu Wibisono

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Deskripsi Teoritis	6
1. Definisi Belajar	6
2. Kesulitan Belajar	9
a. Pengertian Kesulitan Belajar	9
b. Gejala Kesulitan Belajar	11
c. Jenis Kesulitan Belajar.....	16
d. Faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar	17
e. Cara Mengetahui Kesulitan Belajar.....	21
B. Materi Pembelajaran Sel.....	22

C. Kerangka Berfikir.....	26
D. Hasil Penelitian yang Relevan	28
 BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Tujuan Operasional	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	30
C. Metode Penelitian.....	30
D. Populasi dan Sampel Penelitian	31
E. Prosedur Penelitian.....	31
F. Teknik Pengumpulan Data	32
G. Uji Coba Instrumen	37
H. Teknik Analisis Data.....	43
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	44
A. Hasil Penelitian	46
1. Hasil Analisis Tes Objektif Setiap Pokok Bahasan Sel.....	46
2. Hasil Analisis Tes Objektif Setiap Aspek Kognitif.....	48
3. Hasil Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar	49
B. Pembahasan	52
1. Analisis Hasil Tes Materi Sel Setiap Sub Pokok Bahasan	52
2. Analisis Hasil Tes Materi Sel Setiap Aspek Kognitif	56
3. Analisis Faktor dan Cara Mengatasi Kesulitan Belajar Sel	58
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran	70
 DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	73
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	74

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Hasil Uji Validitas Instrumen	39
Tabel 2 Hasil Uji Daya Soal.....	42
Tabel 3 Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal.....	43
Tabel 4 Analisis Tes Materi Sel pada setiap Sub Pokok Bahasan.....	46
Tabel 5 Analisis Tes Materi Sel pada setiap Aspek Kognitif.....	48
Tabel 6 Hasi Analisis Faktor Kesulitan Belajar pada Materi Sel	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Berpikir Penelitian	26
Gambar 2 Tingkat Kesulitan Belajar Setiap Sub pokok Bahasan Sel	52
Gambar 3 Sub Pokok Bahasan Materi Sel tersulit Menurut Siswa	54
Gambar 4 Sebab Sub Pokok Bahasan Tersulit Menurut Siswa.....	55
Gambar 5 Tingkat Kesulitan Belajar pada setiap aspek kognitif	56
Gambar 6 Penguasaan Materi Sel Guru Biologi	59
Gambar 7 Guru Memberikan Soal Latihan Materi Sel.....	60
Gambar 8 Cara Penyampaian Materi Sel Guru Biologi.....	60
Gambar 9 Kehadiran Guru Biologi Pada Saat Mengajar Sel	61
Gambar 10 Media Pembelajaran Guru Biologi saat Mengajar Sel.....	62
Gambar 11 Sumber Belajar Sel Yang diperoleh Siswa	62
Gambar 12 Respon Kesulitan Belajar Siswa Mempelajari Materi Sel.....	64
Gambar 13 Metode Belajar Siswa Mempelajari Sel.....	64
Gambar 14 Respon Siswa Mengulang Pelajaran Sel.....	65
Gambar 15 Respon Siswa Mengenai Hasil Belajar Materi Sel.....	66
Gambra 16 Fasilitas Pendukung Pembelajaran Sel	67

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses pendidikan berlangsung dalam suatu proses yang disebut dengan belajar. Menurut Muhibbin (2009:65), belajar merupakan kegiatan yang berproses dan menjadi unsur fundamental bagi berlangsungnya proses pendidikan. Hal ini berarti bahwa tercapainya sebuah tujuan pendidikan bergantung pada proses belajar yang dialami oleh setiap peserta didik. Proses belajar tidak hanya berlangsung di sekolah tetapi juga di lingkungan rumah dan sekitarnya (Hidayatusaadah, 2016). Aktivitas belajar bagi setiap individu tidak selamanya akan berlangsung secara wajar, keadaan tersebut dipengaruhi oleh cepat lambatnya daya tangkap seseorang terhadap suatu pelajaran (Ghufron, 2015). Ada banyak hambatan-hambatan untuk mencapai tujuan belajar yang sering kita jumpai dalam aktivitas sehari-hari yang disebut kesulitan belajar.

Menurut Dwijandono dan Wuryani setiap guru mempunyai cara mengajar yang berbeda-beda, baik itu meliputi perencanaan, sejumlah pengontrolan tingkah laku siswa, metode pengajaran, pembentukan kelompok, dan lain sebagainya (Hidayatusaadah, 2016). Sebagian peserta didik dapat mengikuti proses pembelajaran tanpa kesulitan, akan tetapi terdapat peserta didik yang mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran.

Menurut Sugihartono (2013: 149), kesulitan belajar adalah salah satu gejala yang nampak pada peserta didik ditandai dengan adanya prestasi

belajar rendah atau di bawah kriteria yang telah ditetapkan. Kesulitan belajar (*learning difficulty*) tidak hanya menimpa siswa berkemampuan rendah saja, tetapi juga dialami oleh siswa yang berkemampuan tinggi. Selain itu, menurut Muhibbin Syah (2009: 184) kesulitan belajar juga dapat dialami oleh siswa yang berkemampuan rata-rata (normal). Hal ini disebabkan oleh faktor-faktor tertentu yang mampu menghambat tercapainya kinerja akademik dalam proses pendidikan.

Dalam berlangsungnya proses pendidikan memiliki keterkaitan dengan unsur-unsur pendidikan, salah satu yang paling berperan adalah guru atau tenaga pendidik. Menurut Hamalik (2015 : 9) tenaga pendidik seperti guru mempunyai peranan penting dalam mengembangkan potensi siswa. Guru mengusahakan siswa untuk terlibat secara aktif mengembangkan potensi dirinya dalam proses pendidikan.

Guru harus mampu menciptakan proses pembelajaran sedemikian rupa sehingga dapat merangsang siswa untuk belajar secara aktif dan dinamis dalam mencapai tujuan pendidikan yang sudah ditentukan.

Tujuan Pendidikan tidak akan selamanya tercapai dengan baik. Seringkali ditemukan permasalahan dalam proses pembelajaran, seperti kesulitan guru dalam menyampaikan materi, kemampuan setiap siswa yang berbeda-beda dalam menanggapi materi, dan kurangnya perhatian terhadap pelajaran yang sedang dihadapi. Karakter mata pelajaran biologi yang banyak menggunakan nama ilmiah, dan memiliki tingkat keabstrakkan yang tinggi juga menjadi permasalahan besar di dalam proses pembelajaran yang akan

menjadikan mata pelajaran ini semakin sulit dipahami oleh sebagian besar siswa. Kesulitan siswa dalam belajar dapat diketahui dari nilai ulangan harian yang masih rendah di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Berdasarkan hasil informasi dari guru mata pelajaran biologi di SMA Negeri 4 Jakarta menunjukkan bahwa rata-rata hasil Penilaian Harian (PPH) tahun 2018/2019 mata pelajaran biologi pada materi Sel rendah yaitu dengan rata-rata 46,6. Hampir seluruh siswa di kelas XI tidak dapat mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan oleh sekolah. Rendahnya hasil ulangan tersebut mengindikasikan bahwa terdapat kesulitan belajar yang dialami peserta didik pada materi Sel.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai kesulitan belajar peserta didik kelas XI dalam memahami konsep Sel. Penulis mengangkat tema penelitian ini dengan judul "Identifikasi Kesulitan Belajar Siswa Kelas XI pada Materi Sel di SMAN 4 Jakarta".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, masalah dalam penelitian ini diidentifikasi sebagai berikut :

1. Sebagian besar hasil ulangan siswa kelas XI Pada SMAN 4 Jakarta tidak dapat mencapai nilai KKM.
2. Belum diketahui identifikasi kesulitan belajar siswa kelas XI SMAN 4 Jakarta dalam mempelajari materi sel.

3. Belum diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa Kelas XI SMAN 4 Jakarta dalam mempelajari materi sel.

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari pembiasaan dalam memahami pembahasan skripsi ini maka penulis membatasi permasalahannya pada:

1. Identifikasi kesulitan belajar siswa dalam mempelajari materi sel pada setiap sub pokok bahasan.
2. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa dalam mempelajari materi sel.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah maka rumusan masalah bertujuan untuk mengetahui “Bagaimana identifikasi kesulitan belajar siswa kelas XI Pada SMAN 4 Jakarta dalam mempelajari materi sel?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan ragam kesulitan belajar dan faktor-faktor penyebab kesulitan belajar siswa dari aspek kognitif dan setiap sub pokok bahasan materi Sel Kelas XI SMAN 4 Jakarta.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, penelitian ini dapat memberikan gambaran dan pengetahuan tentang ragam dan faktor-faktor kesulitan belajar siswa kelas XI dalam mempelajari materi sel.
2. Bagi guru, penelitian ini dapat meningkatkan motivasi guru untuk mencari solusi pembelajaran yang memudahkan siswa dalam menerima pengetahuan sehingga dapat mencapai prestasi akademik yang diinginkan.
3. Bagi sekolah, penelitian ini dapat membantu sekolah untuk menyusun program dalam rangka meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

Daftar Pustaka

- Basiran. (2012). Faktor yang Mempengaruhi Kesulitan dalam Belajar. *Jurnal Edukasi*, vol.7, no.1.
- Budiman, M. S. (2018). Analisis Kesulitan belajar Siswa Kelas XII IPA SMAN 3 Pontianak Pada Materi Reproduksi Sel. *Jurnal.untan.ac.id*.
- Hidayatussaadah, R. (2016). . Identifikasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Materi Archaebacteria dan Eubacteria . *Jurnal Pendidikan Biologi* , Vol 5 No 7: 58-68.
- Jirana. Syamsiara Nur, N. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesulitan dan Minat Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi Universitas Sulawesi Barat. *Jurnal saintifik*, Vol 1 No 2: 87-93.
- M.Nur Ghufron, R. R. (2015). Kesulitan Belajar Pada Anak: Identifikasi Faktor yang berperan. *Journal.stainkudus.ac.id*, vol.3 no.2, 298-309.
- Rahmadani, W. (2017). Analisis Faktor Kesulitan Belajar Biologi Siswa Materi Bioteknologi di SMA Negeri Se-Kota Medan. *Jurnal Pendidikan Biologi*, No. 2: 279-284.
- Septia Nurbaiti, T. A. (2017). Identifikasi Kesulitan Belajar Siswa Kelas X IPA Berdasarkan Aspek Kompetensi Kognitif pada Materi Kingdom Animalia Di SMA Negri Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2016/2017 Artikel E-JOURNAL. *E-Journal*, 1-14.
- Suryani, I. (2016). Analisis Kesulitan Belajar pada Materi Sel. *Skripsi FKIP Biologi*, 1-46.
- Abdurrahman, M. (2010). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anderson, K. (2002). *A Taxonomy of Learning, Teaching and Assesing Revision of Bloom's Taxonomy*. New York: Longman.inc.
- Arikunto, S. (2018). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan E.2*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Budinigsih, A. (2015). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalyono, M. (2015.). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Desmita, S. (2009). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Dimyati, M. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Rineka Cipta.
- Hamalik, O. (2015). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta. Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Henry Purnama Wati, S. N. (2017). *Pegangan Guru Biologi Perminatan Matematika dan Ilmu Alam*. Klaten: Intan Pariwara.
- Irham, M. (2014). *Psikologi Pendidikan Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*. yogyakarta: Ar-ruz Media.
- Mulyadi. (2010). *Diagnosis Kesulitan Belajar & Bimbingan Terhadap Kesulitan Belajar Khusus Cet.II*. Yogyakarta: Nuha Liter.
- Purwanto, N. (2013). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: T. Remaja Rosdakarya.
- Sapuroh, S. (2018, November 11). *Analisis Kesulitan Belajar Dalam Memahami Konsep Biologi Pada Konsep Monera Skripsi*. Retrieved from uinjkt.ac.id: <http://www.uinjkt.ac.id>
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhinya Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (2013). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugihartono. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Syah, M. (2009). *Psikologi Belajar*. akarta: Rajagrafindo.